

Pengembangan Website Administrasi Sekolah dan Pelatihan Pengelolaan Sistem bagi Admin di SD Oepura 3 Kota Kupang

**Yelly Yosiana Nabuasa¹, Yulianto Wahyuadi Polly², Arfan Yeheskiel Mauko³,
Suci Ramadani Maja Baso⁴, Nurhayati Doko⁵, Kaira Lutfia⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Ilmu Komputer, Universitas Nusa Cendana, Kota Kupang, Indonesia

Received : 19 Juni 2026, Revised : 28 Juni 2026, Published : 6 Juli 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Nurhayati Doko

E-mail: naduedoko21@gmail.com

Abstrak

SD Oepura 3 Kota Kupang masih menghadapi kendala dalam pengelolaan administrasi sekolah karena proses pendataan guru dan siswa serta administrasi lainnya masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan keterlambatan penyajian informasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan membantu sekolah meningkatkan pengelolaan administrasi melalui implementasi website administrasi sekolah serta pelatihan pengelolaan website kepada admin sekolah. Metode yang digunakan meliputi identifikasi kebutuhan mitra, implementasi website administrasi sekolah, pelatihan pengelolaan website kepada admin sekolah, pendampingan penggunaan website, serta evaluasi hasil kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website administrasi sekolah berhasil diterapkan dan dapat digunakan untuk mengelola data administrasi sekolah secara terkomputerisasi. Admin sekolah mampu mengoperasikan website setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan sehingga proses pengelolaan data dan penyusunan laporan administrasi menjadi lebih cepat, terstruktur, efektif, dan efisien.

Kata kunci - website administrasi sekolah, sistem informasi, pelatihan, administrasi sekolah

Abstract

SD Oepura 3 Kupang City still faces challenges in school administration management because teacher and student data recording, as well as other administrative activities, are still carried out manually, resulting in potential recording errors and delays in information delivery. This community service activity aimed to improve school administration management through the implementation of a school administration website and website management training for school administrators. The methods included partner needs identification, implementation of the school administration website, training for school administrators, mentoring during website utilization, and evaluation of the implementation results. The results showed that the school administration website was successfully implemented and could be used to manage school administrative data in a computerized manner. School administrators were able to operate the website after participating in training and mentoring activities, enabling faster, more organized, effective, and efficient data management and administrative report preparation.

Keywords - school administration website, information system, training, school administration

How To Cite : Nabuasa , Y. Y., Polly, Y. T., Mauko, A. Y., Baso, S. R. M., Doko, N., & Lutfia, K. (2026). Pengembangan Website Administrasi Sekolah dan Pelatihan Pengelolaan Sistem bagi Admin di SD Oepura 3 Kota Kupang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 4(5), 1979 - 1987. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i4.4663>

Copyright ©2026 Yelly Yosiana Nabuasa, Yulianto Wahyuadi Polly, Arfan Yeheskiel Mauko, Suci Ramadani Maja Baso, Nurhayati Doko, Kaira Lutfia

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Pendataan guru dan siswa merupakan salah satu kegiatan administrasi yang penting dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Data yang akurat dan terkelola dengan baik diperlukan untuk berbagai keperluan, seperti penyusunan laporan sekolah, pengelolaan administrasi peserta didik, perencanaan kegiatan akademik, serta pengambilan keputusan oleh pihak sekolah (Mulyani, 2017). Pengelolaan administrasi yang baik akan membantu sekolah meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan melalui penyediaan informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, berbagai aktivitas administrasi sekolah mulai beralih dari sistem manual menuju sistem berbasis digital untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan proses pengolahan, penyimpanan, pencarian, dan penyajian informasi dilakukan secara lebih terstruktur sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan secara lebih baik (Laudon & Laudon, 2020).

Meskipun demikian, masih terdapat sekolah yang melaksanakan kegiatan administrasi secara manual menggunakan buku administrasi maupun dokumen fisik. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengelolaan data menjadi kurang optimal karena membutuhkan waktu yang relatif lama, meningkatkan risiko kesalahan pencatatan, menyulitkan proses pencarian dan pembaruan data, serta berpotensi menyebabkan kehilangan maupun kerusakan dokumen. Selain berdampak pada efisiensi kerja, kondisi ini juga dapat menghambat penyusunan laporan administrasi sekolah yang dibutuhkan secara berkala. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi berbasis web menjadi salah satu alternatif solusi yang dapat membantu sekolah dalam mengelola administrasi secara lebih efektif, terintegrasi, dan mudah diakses oleh pengguna yang berwenang (Laudon & Laudon, 2020).

SD Oepura 3 Kota Kupang merupakan salah satu sekolah dasar yang masih menghadapi kendala dalam pengelolaan administrasi sekolah, khususnya pada pendataan guru dan siswa. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama pihak sekolah, diketahui bahwa proses pendataan masih dilakukan secara manual sehingga pengelolaan informasi belum berjalan secara optimal. Ketika diperlukan data tertentu, pihak sekolah harus melakukan pencarian secara manual pada dokumen yang tersimpan sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama. Selain itu, proses pembaruan data dilakukan secara berulang pada beberapa dokumen sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya ketidaksesuaian informasi. Kondisi tersebut menyebabkan proses administrasi sekolah menjadi kurang efektif dan belum mampu mendukung kebutuhan penyajian informasi secara cepat.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu solusi yang dapat membantu sekolah meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi melalui pemanfaatan teknologi informasi. Namun, keberhasilan penerapan teknologi tidak hanya ditentukan oleh tersedianya aplikasi, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem secara mandiri. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya berfokus pada implementasi website administrasi sekolah, tetapi juga memberikan pelatihan dan pendampingan kepada admin sekolah agar mampu memanfaatkan website secara optimal dalam mendukung aktivitas administrasi sehari-hari. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di sekolah sehingga teknologi yang diterapkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama pihak sekolah, permasalahan yang dihadapi mitra meliputi:

1. Proses pendataan guru dan siswa masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengelolaannya.
2. Penyimpanan data masih menggunakan dokumen fisik yang berisiko mengalami kerusakan maupun kehilangan.
3. Proses pencarian dan pembaruan data belum berjalan secara efektif karena data tersimpan pada berbagai dokumen yang terpisah.
4. Admin sekolah belum memiliki media berbasis web yang dapat membantu pengelolaan administrasi sekolah secara terintegrasi.

5. Admin sekolah masih memerlukan pendampingan dalam mengoperasikan sistem administrasi berbasis web agar dapat digunakan secara optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian melaksanakan kegiatan implementasi Website Administrasi Sekolah dan pelatihan pengelolaan website bagi admin di SD Oepura 3 Kota Kupang. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan mitra, implementasi website administrasi sekolah, pelatihan penggunaan website kepada admin sekolah, pendampingan selama proses penggunaan website, serta evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan. Melalui tahapan tersebut diharapkan admin sekolah memiliki kemampuan dalam mengoperasikan website secara mandiri serta mampu memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia untuk mendukung pengelolaan administrasi sekolah.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu SD Oepura 3 Kota Kupang meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi sekolah melalui implementasi Website Administrasi Sekolah dan pelatihan pengelolaan website bagi admin sekolah. Kontribusi yang diharapkan dari kegiatan ini meliputi tersedianya media administrasi sekolah berbasis web yang mampu mengintegrasikan pengelolaan data administrasi, meningkatnya kemampuan admin sekolah dalam mengoperasikan website, serta meningkatnya efektivitas dan efisiensi proses pencatatan, pencarian data, dan penyusunan laporan administrasi sekolah. Dengan adanya kegiatan implementasi, pelatihan, dan pendampingan ini, sekolah diharapkan mampu memanfaatkan teknologi informasi secara berkelanjutan untuk mendukung pelayanan administrasi pendidikan yang lebih cepat, akurat, dan terstruktur.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Oepura 3 Kota Kupang selama Maret sampai Mei 2026. Penelitian menggunakan metode pengembangan perangkat lunak Waterfall yang terdiri atas lima tahapan, yaitu analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Metode ini dipilih karena kebutuhan sistem telah dapat diidentifikasi sejak awal sehingga proses pengembangan dapat dilakukan secara terstruktur dan berurutan.

Subjek penelitian terdiri atas 1 kepala sekolah, 1 operator sekolah, dan 1 guru sebagai calon pengguna sistem. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses administrasi sekolah yang sedang berjalan, sedangkan wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, operator sekolah, dan guru guna memperoleh informasi mengenai kebutuhan sistem, kendala yang dihadapi, serta harapan terhadap sistem yang akan dikembangkan. Studi literatur dilakukan dengan mempelajari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sistem informasi sekolah, metode pengembangan perangkat lunak, serta teknologi yang digunakan.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa proses pendataan guru dan siswa masih dilakukan secara manual sehingga pencatatan data memerlukan waktu yang cukup lama, proses pencarian data kurang efisien, pembaruan data sering mengalami kesalahan, serta penyusunan laporan administrasi belum dilakukan secara terkomputerisasi. Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh kebutuhan sistem berupa fitur login, pengelolaan data guru, pengelolaan data siswa, pengelolaan kelas, pencarian data, serta pencetakan laporan administrasi. Tahapan pengembangan sistem yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan: Tahap ini bertujuan mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan nonfungsional sistem berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi literatur. Analisis dilakukan untuk mengetahui proses bisnis administrasi sekolah serta menentukan fitur-fitur yang dibutuhkan pengguna, meliputi pengelolaan data guru, data siswa, data kelas, pencarian data, pengelolaan akun pengguna, dan pembuatan laporan.
2. Perancangan Sistem: Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML) yang meliputi Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Entity

Relationship Diagram (ERD). Selain itu dilakukan perancangan struktur basis data menggunakan SQLite serta perancangan antarmuka pengguna (User Interface) sebagai acuan pada proses implementasi.

3. Implementasi Sistem: Tahap implementasi dilakukan dengan membangun aplikasi menggunakan Flutter dengan bahasa pemrograman Dart. Basis data menggunakan SQLite yang diakses melalui paket sqflite dan sqflite_common_ffi untuk mendukung penggunaan pada platform desktop. Seluruh fitur yang telah dirancang diimplementasikan ke dalam aplikasi sesuai kebutuhan pengguna.
4. Pengujian Sistem: Pengujian dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan setiap fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Pengujian meliputi proses login, pengelolaan data guru, pengelolaan data siswa, pengelolaan kelas, pencarian data, pembaruan data, serta pencetakan laporan.
5. Pemeliharaan Sistem: Tahap pemeliharaan dilakukan setelah sistem selesai diuji dengan melakukan perbaikan terhadap kesalahan yang ditemukan selama pengujian serta penyempurnaan sistem berdasarkan masukan dari pengguna agar aplikasi dapat digunakan secara optimal dalam mendukung administrasi sekolah.

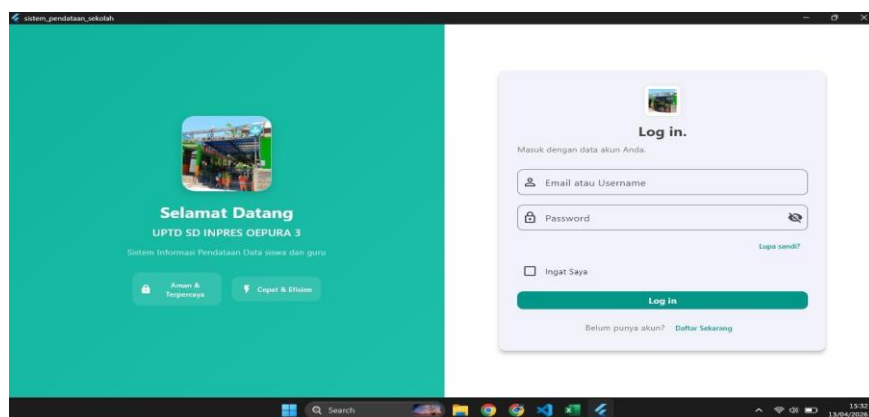
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini menghasilkan sebuah Website Administrasi Sekolah yang diterapkan pada SD Oepura 3 Kota Kupang. Website dikembangkan menggunakan Flutter dengan bahasa pemrograman Dart dan basis data SQLite untuk mendukung pengelolaan administrasi sekolah secara terkomputerisasi. Sistem ini dirancang untuk membantu operator sekolah dalam mengelola data guru, data siswa, data kelas, serta penyusunan laporan administrasi secara lebih efektif dan efisien.

Penerapan website administrasi sekolah memberikan manfaat bagi pihak sekolah dalam mendukung proses administrasi yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Melalui sistem yang telah diterapkan, proses pencatatan, pencarian data, pembaruan data, dan penyusunan laporan dapat dilakukan secara lebih cepat sehingga mengurangi risiko kesalahan pencatatan serta meningkatkan efisiensi kerja operator sekolah.

1. Halaman Login

Halaman login merupakan halaman awal yang digunakan oleh pengguna untuk masuk ke dalam sistem. Pengguna memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang telah didaftarkan sebelumnya sehingga hanya pengguna yang memiliki hak akses yang dapat menggunakan sistem. Keberadaan halaman login meningkatkan keamanan data administrasi sekolah karena akses terhadap sistem dibatasi sesuai hak pengguna.

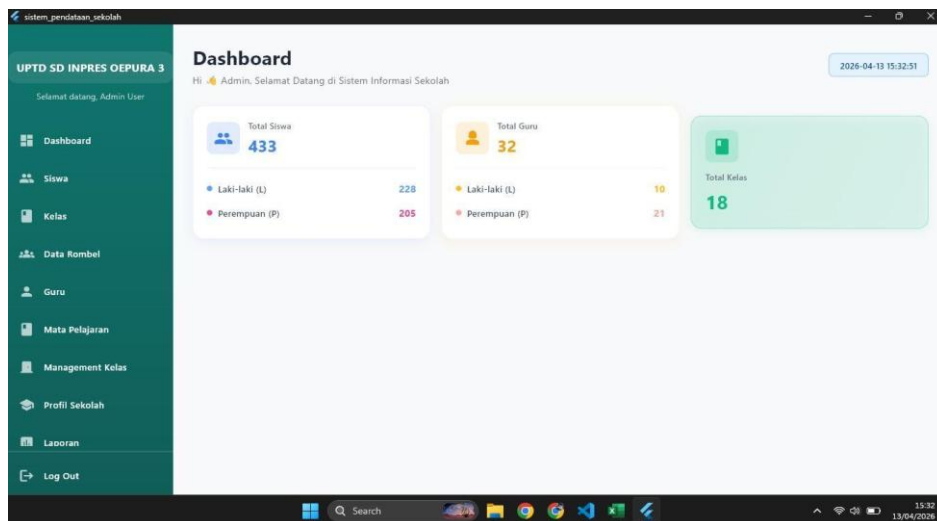


Gambar 1.
Halaman Login

2. Halaman Dashboard

Dashboard merupakan halaman utama yang ditampilkan setelah pengguna berhasil masuk ke dalam sistem. Halaman ini menampilkan menu utama yang digunakan untuk mengakses seluruh fitur administrasi sekolah seperti pengelolaan data guru, data siswa, data kelas, dan laporan.

Dashboard memudahkan operator sekolah dalam mengakses seluruh menu administrasi melalui satu halaman sehingga proses pengelolaan data menjadi lebih efisien.

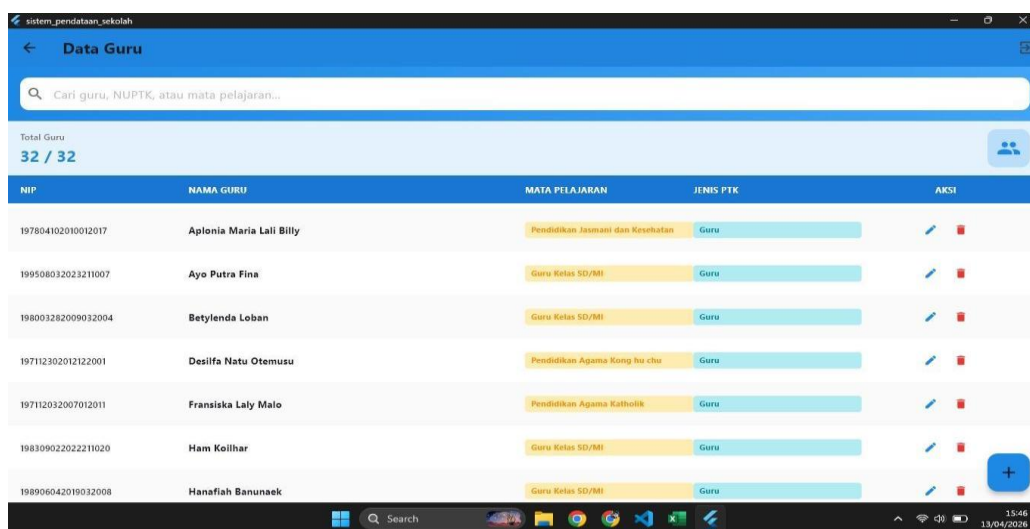


Gambar 2.
Halaman Dashboard

3. Halaman Data Guru

Halaman data guru digunakan untuk mengelola seluruh informasi guru. Pengguna dapat menambahkan, mengubah, menghapus, dan mencari data guru sesuai kebutuhan.

Fitur ini membantu operator sekolah dalam menyimpan data guru secara terpusat sehingga proses pencarian maupun pembaruan data dapat dilakukan dengan lebih cepat dibandingkan pencatatan manual.

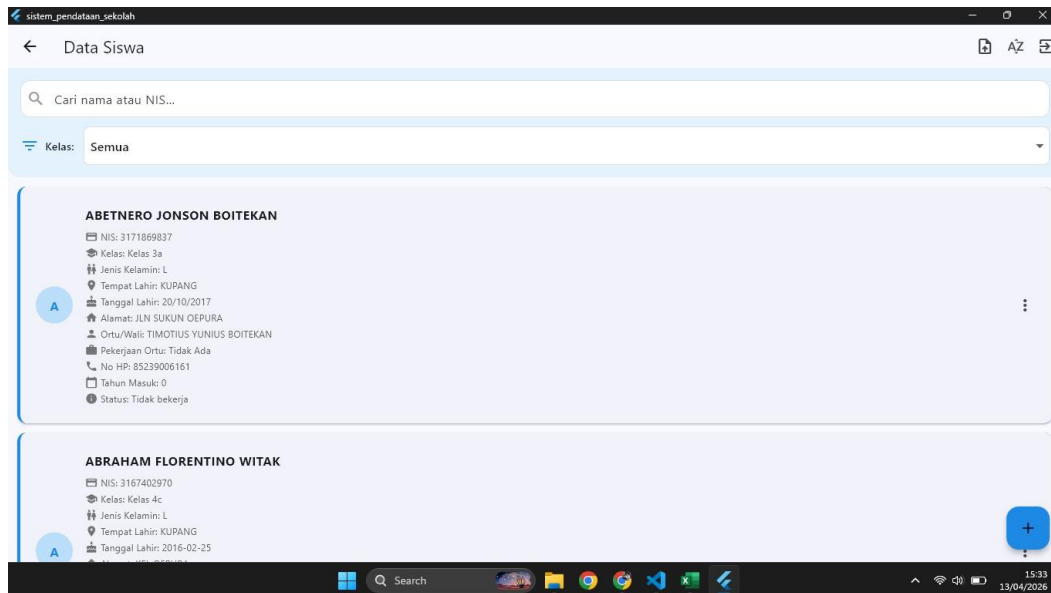


Gambar 3.
Halaman Data Guru

4. Halaman Data Siswa

Halaman data siswa digunakan untuk mengelola data siswa yang meliputi identitas siswa, kelas, serta informasi lainnya. Seluruh data tersimpan pada basis data sehingga lebih mudah dikelola.

Melalui fitur ini, proses pendataan siswa menjadi lebih terstruktur dan memudahkan sekolah dalam memperoleh informasi siswa ketika diperlukan.



Gambar 4.
Halaman Data Siswa

5. Halaman Data Kelas

Halaman data kelas digunakan untuk mengelompokkan siswa berdasarkan kelas masing-masing. Pengguna dapat menambahkan maupun memperbarui informasi kelas sesuai kondisi sekolah.

Fitur ini memudahkan proses pengelolaan administrasi kelas sehingga data siswa dapat tersusun secara lebih rapi.

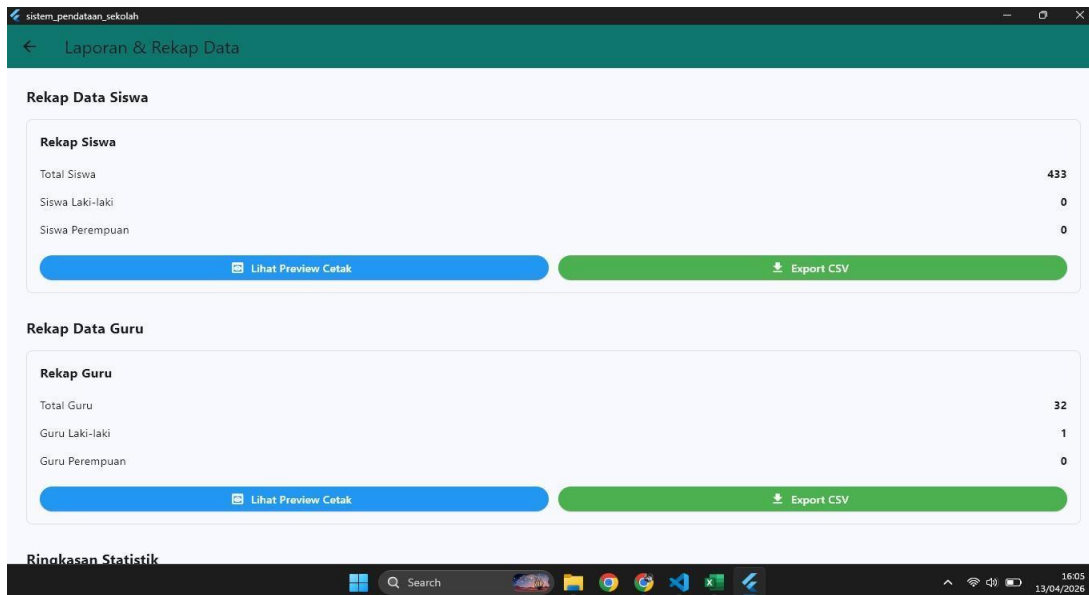


Gambar 5.
Halaman Data Kelas

6. Halaman Laporan

Halaman laporan digunakan untuk menampilkan dan mencetak data administrasi sekolah yang telah tersimpan di dalam sistem.

Keberadaan fitur laporan membantu operator sekolah dalam menyusun laporan administrasi secara lebih cepat tanpa harus melakukan rekapitulasi data secara manual.



Gambar 6.
Halaman Laporan

7. Hasil Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Pengujian dilakukan terhadap fitur login, pengelolaan data guru, pengelolaan data siswa, pengelolaan data kelas, pencarian data, pembaruan data, dan pencetakan laporan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama dapat berjalan dengan baik tanpa ditemukan kesalahan yang menghambat operasional sistem. Operator sekolah dapat mengelola data administrasi secara lebih mudah, sedangkan kepala sekolah dapat memperoleh laporan administrasi dengan lebih cepat.

Selain pengujian sistem, dilakukan uji coba penggunaan oleh kepala sekolah, operator sekolah, dan guru. Berdasarkan hasil observasi selama implementasi, pengguna dapat mengoperasikan sistem dengan baik setelah diberikan penjelasan mengenai penggunaan aplikasi. Pengguna juga menyampaikan bahwa website membantu mempercepat proses administrasi, mempermudah pencarian data, serta mengurangi penggunaan dokumen manual dalam pengelolaan administrasi sekolah.

Sebagai bagian dari kegiatan pengabdian, dilakukan dokumentasi pelaksanaan implementasi sistem, pelatihan penggunaan website, dan pendampingan kepada operator sekolah. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pihak sekolah memberikan respons yang positif terhadap penerapan Website Administrasi Sekolah dan berkomitmen untuk memanfaatkan sistem secara berkelanjutan guna mendukung pengelolaan administrasi sekolah.

Tabel 1.
Tabel Evaluasi

Aspek	Hasil
Kemudahan penggunaan	Baik
Kemudahan pencarian data	Baik
Kemudahan pembuatan laporan	Baik
Kepuasan pengguna	Sangat Baik



Gambar 7.

Pendampingan implementasi sistem bersama kepala sekolah



Gambar 8.

Pelatihan penggunaan Website Administrasi Sekolah kepada operator sekolah

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Oepura 3 Kota Kupang telah berhasil mengimplementasikan Website Administrasi Sekolah sebagai solusi untuk mendukung pengelolaan administrasi sekolah. Website yang diterapkan mampu membantu operator sekolah dalam mengelola data guru, data siswa, data kelas, serta penyusunan laporan administrasi secara lebih efektif dan terstruktur dibandingkan dengan proses manual yang sebelumnya digunakan.

Pelaksanaan implementasi, pelatihan, dan pendampingan menunjukkan bahwa operator sekolah mampu mengoperasikan sistem dengan baik setelah memperoleh bimbingan penggunaan aplikasi. Berdasarkan hasil uji coba dan evaluasi bersama kepala sekolah, operator sekolah, dan guru, sistem dapat digunakan sesuai kebutuhan pengguna serta memberikan kemudahan dalam proses pencarian data, pembaruan data, dan penyusunan laporan administrasi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat nyata bagi sekolah dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi serta mendukung pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan sekolah.

Keberlanjutan penggunaan sistem memerlukan komitmen dari pihak sekolah untuk melakukan pembaruan data secara berkala, pemeliharaan sistem, serta pelatihan lanjutan bagi pengguna agar Website Administrasi Sekolah dapat dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan perkembangan kebutuhan administrasi sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SD Oepura 3 Kota Kupang, khususnya kepala sekolah, operator sekolah, guru, dan seluruh pihak yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta kerja sama selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Ilmu Komputer Universitas Nusa Cendana, dosen pembimbing, serta seluruh pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan sehingga kegiatan pengabdian dan penyusunan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilla, S. L., & Rasyid, S. (2023). Management information systems in decision making in elementary schools. *Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial*, 17, 100–108.
- Ferdiansyah, M. (2024). Sistem informasi manajemen data murid berbasis website intranet pada SMA Manba'ul Ulum Tangerang. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 3(2), 124–130.
- Kavanagh, S. S., Metz, M., Hauser, M., Fogo, B., Taylor, M. W., & Carlson, J. (2020). Practicing Responsiveness: Using Approximations of Teaching to Develop Teachers' Responsiveness to Students' Ideas. *Journal of Teacher Education*, 71(1), 94-107. <https://doi.org/10.1177/0022487119841884>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson.
- Mulyani, S. (2017). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Abdi Sistematika.
- Nugraha, M. S., & Rochimat, H. (2025). Efektivitas penerapan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis cloud dalam meningkatkan efisiensi administrasi sekolah menengah. *Jurnal Informasi Manajemen*, 2(4), 1–9.
- Saputra, E., Agusniar, C., Fhonna, R. P., Afrillia, Y., Fahrizal, E., & Ikhwanus, M. (2026). Pendampingan penggunaan aplikasi GeoGebra berbasis teknologi informasi dalam pengembangan media pembelajaran interaktif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(4).
- Sibero, A. F. K. (2023). Implementasi framework lintas platform dalam membangun aplikasi administrasi lokal. *Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial*, 5(1), 115–120.
- Tedy, M. S., & Suryayusra. (2026). Pendampingan dan penerapan sistem informasi administrasi dan informasi publik berbasis web pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(4).
- Wasilah, N., Hidayah, Y., Putra, S., Masyaroh, F., & Handayani, N. A. (2024). Implementasi sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data peserta didik di SDN Jambringin 2. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7, 2842–2846.